

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Uji hipotesis penelitian menyatakan bahwa hasil dari perhitungan dengan *independent simple t-test* menyatakan bahwa H_0 ditolak dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh metode ARCS (*Attention Relevance Confidence and Satisfaction*) melalui layanan kelompok psikoedukasi terhadap pemahaman strategi motivasi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2014.
- Skor yang diperoleh pada saat sebelum diberi perlakuan (*pretest*) pada kelompok eksperimen yang berjumlah 38 mahasiswa sebesar 84,21% (32 orang) pada kategori rendah, 7,89% (3 orang) pada kategori sedang dan 7,89 (3 orang) pada kategori tinggi
- Dan setelah diberi perlakuan kegiatan dengan metode ARCS melalui layanan kelompok psikoedukasi pada kelompok eksperimen yang berjumlah 38 mahasiswa didapatkan skor 89,47% (34 orang) pada kategori tinggi, 10,52% (4 orang) pada kategori sedang, dan tidak ada yang berada pada kategori rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah dengan diberikannya perlakuan berupa layanan kelompok psikoedukasi menggunakan metode pembelajaran ARCS (*Attention Relevance Confidence and Satisfaction*) dengan memberikan materi yang berisi Penetapan tujuan (*goal setting*) dan Manajemen Emosi dan Usaha mahasiswa dapat memahami strategi motivasi, bahkan setelah memahami, mahasiswa dapat menerapkan keterampilan tersebut pada saat belajar di kampus maupun di rumah sehingga mahasiswa dapat meraih prestasi akademik yang lebih baik.

Mahasiswa yang telah dapat mengembangkan strategi motivasi, untuk kedepannya dapat terus menerapkan strategi motivasi pada saat belajar sehingga mempermudah dan mempercepat dalam menyelesaikan masa studi karena motivasi yang terus stabil dan keinginan untuk terus beprestasi.

Selain itu, layanan kelompok psikoedukasi dengan metode ARCS (*Attention Relevance Confidence and Satisfaction*) menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar dan menjadikan pergerakan kelompok lebih dinamis.

Serta bagi jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ penelitian ini bisa dijadikan salah satu aspek penunjang untuk keperluan ekreditasi.

C. Saran

1. Bagi dosen-dosen pengajar, khususnya dosen Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan kelompok psikoedukasi dengan metode ARCS (*Attention Relevance Confidence and Satisfaction*) serta memberikan modul strategi motivasi sebagai salah satu alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama bagi mahasiswa yang cenderung mempunyai motivasi yang rendah dan mahasiswa yang pasif agar mereka lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses perkuliahan.
2. Bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa baru dapat menerapkan langkah-langkah strategi motivasi yang dipelajari dari modul strategi motivasi selama masa studi dan juga mencari dukungan sosial dan belajar kepada dosen pengajar atau pembimbing akademik jika mengalami permasalahan berkaitan dengan perkuliahan.
3. Bagi ULBK, dapat menyediakan dan menerapkan layanan belajar terutama bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pemahaman tentang strategi motivasi dengan memberikan modul strategi motivasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengembangkan penggunaan metode pembelajaran ARCS (*Attention Relevance Confidence and*

Satisfaction) dengan kelompok psikoedukasi pada peneliti selanjutnya, jika peneliti lain ingin mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian ini dapat melakukan modifikasi untuk meniru penelitian ini. Modifikasi yang dapat dilakukan adalah peneliti harus menyiapkan satu ruangan dan waktu yang tetap untuk pelaksanaan eksperimen agar kegiatan berjalan lebih baik dan memperbanyak metode-metode dalam menunjang pemahaman strategi motivasi agar hasilnya lebih maksimal.